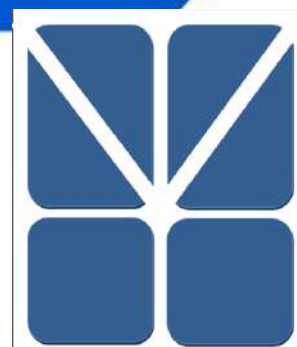




# LAPORAN TAHUNAN 2025

## PT BPR MAMBAL



# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	13
III. Kepemilikan	19
IV. Perkembangan Usaha	20
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	24
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	33
VII. Laporan Keuangan Tahunan	40
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	49
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	50
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	51

## Kata Pengantar

---

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Mambal dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan BPR Mambal dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2025 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2024. Total Aset mengalami pertumbuhan 0,94%, Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar 11,58 %, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 6,58% dan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 9,41%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tahun 2024 sebesar 127,52% menjadi menurun sebesar -31,41% ditahun 2025 dengan rasionya sebesar 96,11%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan tahun 2025 terdapat penurunan sebesar -31,53% dibandingkan posisi tahun 2024. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), BPR Mambal belum dapat menurunkan NPL (*Non Performing Loan*) sebesar -1,15% dibandingkan dengan tahun 2024, untuk tahun 2024 NPL sebesar 8,83% menjadi 9,98% per tanggal 31 Desember 2025. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke level rasio NPL yang lebih sehat.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, BPR Mambal mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan BPR Mambal dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR Mambal.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan BPR Mambal.



# Ikhtisar Utama Keuangan

Laporan Tahunan Tahun 2025

## PT. BPR Mambal



### Ikhtisar Data Rasio Keuangan Penting

KPMM	96,11%
NPL Neto	8,57%
NPL Gross	9,98%
ROA	1,92%
BOPO	78,54%
NIM	6,07%
LDR	90,82%
Cash Ratio	8,63%

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

Pendapatan Operasional  
Rp 12.531.324.396

Beban Operasional  
Rp 9.869.998.787

Pendapatan Non Operasional  
Rp 35.116.632

Beban Non Operasional  
Rp 40.963.600

Jumlah Laba (Rugi)  
Tahun Berjalan



Rp 2.183.700.737

Laba Bersih Tahun 2025





## **I. Laporan Manajemen**

---

### **1. Laporan Direksi**

#### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Mambal berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR Mambal untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Surabaya dan sekitarnya.

#### **Strategi dan Kebijakan Strategis BPR**

Sepanjang 2025, BPR Mambal tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Mambal juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Mambal terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Digital tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Mambal pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR Mambal juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Mambal untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang



jas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui tinjauan berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 11,58% secara tahunan mencapai Rp 120.905.140.300 yang terdiri atas Kredit kepada modal kerja mencapai 98,81% dan diikuti oleh kredit konsumtif sebesar 1,19%. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR Mambal dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

### **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025**

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Mambal menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **1,92%** dan *Return on Equity* (ROE) sebesar **3,66%**. Pertumbuhan kredit relatif tinggi sebesar 11,58% secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Gross sebesar **9,98%**. Dari sisi efisiensi operasional, BPR Mambal berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **78,54%**.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR Mambal belum berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen belum maksimal dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR Mambal beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi 2025
Pertumbuhan Kredit	10,00%	11,58%
NPL (Gross)	4,50%	9,98%
NPL (Nett)	3,52%	8,57%
BOPO	67,04%	78,54%
Return on Asset (ROA)	3,24%	1,92%
Return on Equity (ROE)	5,77%	3,66%



### **Kendala, Tantangan dan Antisipasinya**

Sepanjang tahun 2025, BPR Mambal masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, BPR Mambal memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Mambal menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan **seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai**, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut **lunas atau ditutup**, untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (Net Interest Margin) serta memperkuat likuiditas BPR Mambal.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

### **Penerapan Tata Kelola**

Pada tahun 2025 BPR Mambal menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR Mambal juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Mambal berupaya menjaga kepercayaan



pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

### **Penerapan Manajemen Risiko**

BPR Mambal menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Mambal mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, BPR Mambal mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Mambal juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Mambal terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Mambal tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Mambal termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Mambal optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.



### **Tingkat Kesehatan Bank**

Bank Mambal secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

*Self-Assessment* TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Mambal secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

### **Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

BPR Mambal melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Mambal bertujuan untuk: (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Mambal juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR Mambal dimaksud memuat:



1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) yaitu Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.
3. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

### **Apresiasi dan Penutup**

Direksi BPR Mambal menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Mambal untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Mambal untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Mambal, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Mambal berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif Nasabah.



## **2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris**

### **Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Mambal mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta; pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR Mambal; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

### **Pelaksanaan Tugas Pengawasan**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Mambal secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

### **Frekuensi dan Mekanisme Rapat**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Mambal telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 4 (**empat**) kali **Rapat Dewan Komisaris**. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan



Direksi, telah dilaksanakan 4 (**empat**) kali **Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi**.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, Adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Mambal.

**Agenda rapat meliputi:**

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100 %.

**Rekomendasi kepada Direksi**

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

**Penilaian atas Kinerja Direksi**

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam



menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja Perseroan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

### **Pandangan atas Prospek Usaha**

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, dan penguatan permodalan secara organik.

### **PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Mambal di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola, BPR Mambal memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik).

### **Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR**

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.



Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

### **Penerapan Kepatuhan**

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Semester II Tahun 2025 Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 95%.



2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional BPR Mambal yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

### **Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM**

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Mambal telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 menunjukkan bahwa Tingkat Risiko BPR/BPRS berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi BPR/BPRS dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

### **Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud**

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Mambal selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Mambal dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR Mambal dalam menentukan langkah- langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus dan Audit Investigasi serta Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester, yaitu Semester I disampaikan pada bulan Juli dan Semester II pada bulan Januari setiap tahunnya.



Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR Mambal agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko Fraud. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

### **Penutup Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris PT BPR Mambal menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.



## II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

<b>1.</b>	Nama	<b>I Putu Budisastra. SE</b>
	Alamat	<b>Jl nagasari No 99 Denpasar Timur</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>03 November 2022</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>03 November 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-320/KR,0811/2017</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>02 Oktober 2015</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>23 April 2003</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>universitas warmadewa</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>sertif</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>02 Februari 2019</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>Perbarindo</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>09 November 2025</b>



<b>2.</b>	Nama	<b>I Wayan Budarta. SH</b>
	Alamat	<b>Br Loddunduh singakerta Ubud</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>03 November 2022</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>03 November 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-320/KR,0811/2017</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>03 September 2017</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>23 Mei 1998</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>universitas saraswati</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>sertif</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>02 Februari 2019</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>Perbarindo</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>14 Juni 2026</b>



<b>3.</b>	Nama	<b>Ni Nyoman Seni. SP</b>
	Alamat	<b>Br Sigaran Sedang Abiansemal Badung</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>03 November 2022</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>03 November 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-320/KR,0811/2017</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>29 Desember 2016</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>23 Agustus 2000</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>universitas udayana</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>sertif</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>02 Februari 2019</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>Perbarindo</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>21 Desember 2026</b>



<b>4.</b>	Nama	<b>I Gusti Arya Mahardika,SE</b>
	Alamat	<b>Jl Batukaru Denbatas Kabupaten Tabanan</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>03 November 2022</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>03 November 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-100/KR,0812/2022</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>05 September 2022</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>18 Januari 2007</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>universitas kristen artha wacana</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>sertif</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>22 Februari 2022</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>perbarindo</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>13 Juni 2027</b>

**2. Data Pejabat Eksekutif**

<b>1.</b>	Nama	<b>I GUSTI PUTU ITAS YUDI HARTAWAN</b>
	Alamat	<b>MENDOYO DAUH TUKAD</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Audit Intern</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>08 November 2012</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>14/1405/DKBU/IDAddPR</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>08 November 2012</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>NI PUTU TRISNAWATI, SE.MAP</b>
	Alamat	<b>BR BERSIH DARMASABA ABIANSEMAL</b>
	Jabatan	
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>16 Juni 2020</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>008/Dir/BPRM/2020</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>16 Juni 2020</b>
<b>3.</b>	Nama	<b>NI LUH PUTU PUSPITA WATI, SE</b>
	Alamat	<b>BR MAMBAL KAJANAN ABIANSEMAL</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>11 Agustus 2018</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>S-204/KR0811/2018</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>11 Agustus 2018</b>
<b>4.</b>	Nama	<b>I WAYAN MULIARTA, SH</b>
	Alamat	<b>BR DESA ANGANTAKA ABIANSEMAL</b>
	Jabatan	
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>11 Agustus 2018</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>S-204/KR0811/2018</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>11 Agustus 2018</b>



<b>5.</b>	Nama	<b>NI NYOMAN SUWATI</b>
	Alamat	<b>PERUM MULTI PERMAI II/B SADING MENGWI</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif APU dan PPT</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>11 Agustus 2018</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>S-204/KR0811/2018</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>11 Agustus 2018</b>



### III. Kepemilikan

#### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	<b>I PUTU BUDISASTRA,SE</b>
	Alamat	<b>JALAN NAGASARI NO 99 DENPASAR</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp18180000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>40.00%</b>
2.	Nama	<b>I MADE WINATA, SH</b>
	Alamat	<b>JALAN NAGASARI 99 DENPASAR POH MANIS</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp18180000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>40.00%</b>
3.	Nama	<b>NI WAYAN SRIASIH, SE MM</b>
	Alamat	<b>JALAN NAGASARI 99 DENPASAR POH MANIS</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp90900000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>20.00%</b>

#### Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	<b>I PUTU BUDISASTRA,SE</b>
----	---------------------------	-----------------------------



## IV. Perkembangan Usaha

### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	<b>45</b>
Tanggal akta pendirian	<b>18 Mei 1989</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>24 Maret 1990</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>48</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>23 April 2024</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU-0023909.AH.01.02</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>24 April 2024</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.</b>
Tempat kedudukan	<b>Mambal</b>

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	<b>02. Wajar Dengan Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>Johan Malonda Mustika &amp; Rekan</b>

PT. BPR Mambal adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Raya Mambal – Abiansema Badung Bali No Telp. 0361- 469289, 4713020, 4713022 ; FAX : 0361- 469288 Email : bprmambal@gmail.com

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Mambal adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.



## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Nominal</b>
Pendapatan Operasional	12.531.324
Beban Operasional	9.869.999
Pendapatan Non Operasional	35.117
Beban Non Operasional	40.964
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.655.479
Taksiran Pajak Penghasilan	471.778
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.183.701

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Lancar</b>	<b>DPK</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	<b>Jumlah</b>
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	12.132.472	-	-	-	-	12.132.472
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	199.013	-	-	-	-	199.013
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	78.595.115	30.044.002	-	-	12.067.011	120.706.127



<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>90.926.600</b>	<b>30.044.002</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.067.011</b>	<b>133.037.612</b>
------------------------------	-------------------	-------------------	----------	----------	-------------------	--------------------

## Rasio Keuangan

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai Rasio</b>
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	96,11
Rasio Cadangan terhadap PPKA	58,35
NPL Neto	8,57
NPL Gross	9,98
Return on Assets (ROA)	1,92
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	78,54
Net Interest Margin (NIM)	6,07
Loan to Deposit Ratio (LDR)	90,82
Cash Ratio	8,63

## 4. Penjelasan NPL

### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>9,98</b>
NPL Neto (%)	<b>8,57</b>

#### **Penyebab Utama Kondisi NPL:**

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2025 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

#### **Langkah Penyelesaian:**

Melihat angka pencapaian NPL pada Desember 2025, Upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2024 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas



## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

1. Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2024 terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai -3,02% serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 20,29% juga pertumbuhan kredit mencapai 11,58%.
2. Pertumbuhan pendapatan operasional dan beban operasional disebabkan karena adanya transaksi pengeluaran imbalan pasca kerja yang dilakukan sebagai beban padahal sudah dicadangkan yang berakibat kelebihan pencadangan dan masuk ke pendapatan.



## **V. Analisis dan Pembahasan Manajemen**

---

### **1. Tinjauan Perekonomian**

#### **Tinjauan Perekonomian**

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Mambal, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%–12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR Mambal untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

### **2. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

#### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Kinerja PT. BPR Mambal tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi Pelayanan, Sistem dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lain yang ditetapkan manajemen



2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Pelayanan yang cepat, tepat dan memberikan nilai tambah kepada seluruh Nasabah
4. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
5. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital
6. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian

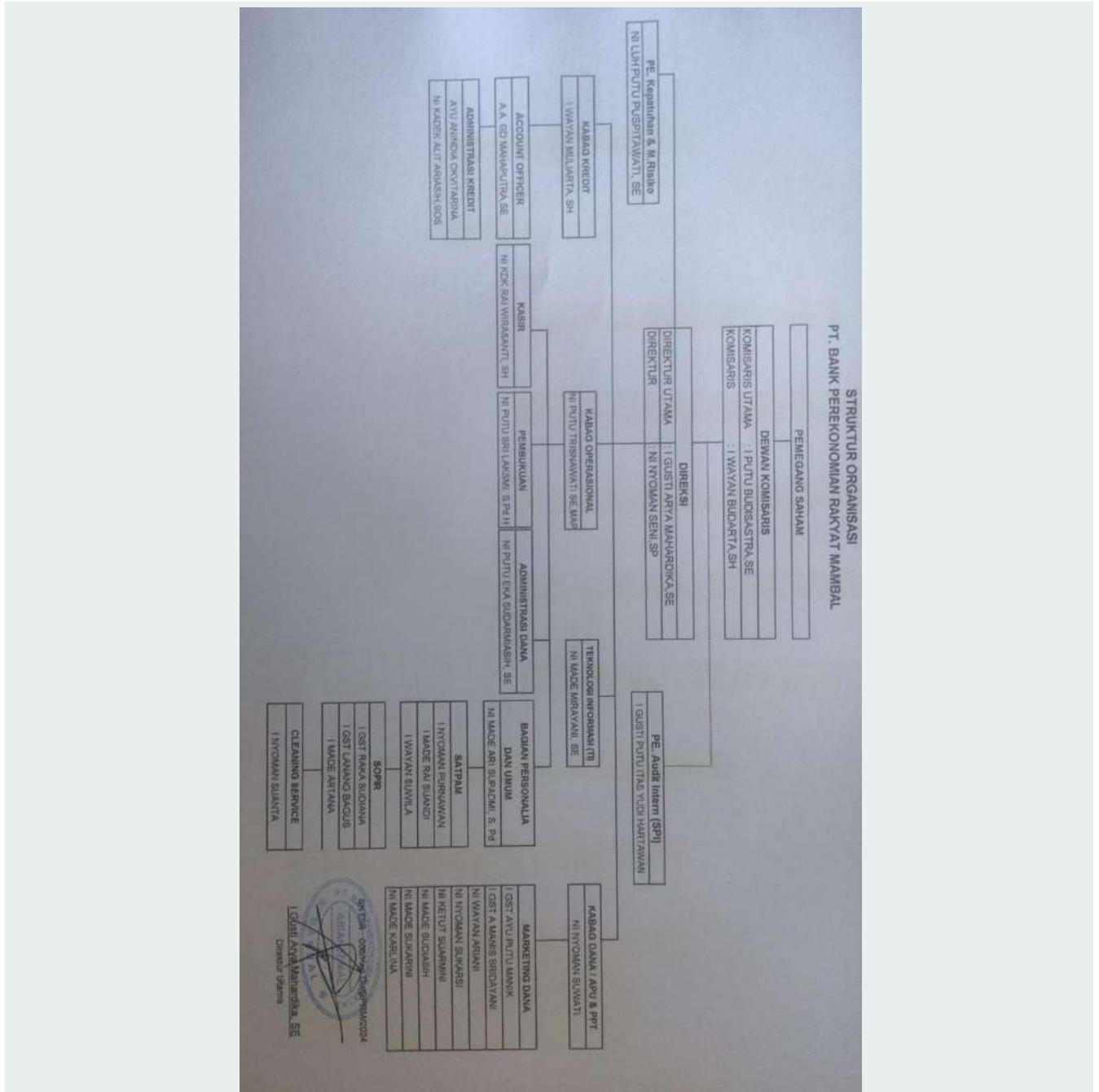
### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

1. Penguatan struktur permodalan telah dilaksanakan dalam upaya untuk peningkatan kekuatan permodalan dengan Modal dasar dari tahun 2022 sebesar Rp. 49.000.000.000,- (empat puluh sembilan milyar rupiah) tetap ditahun 2025 sebesar Rp. 49.000.000.000,- (empat puluh sembilan milyar rupiah) serta perubahan penambahan Modal Disetor ditahun 2022 sebesar Rp. 31.500.000.000,- (tiga puluh satu milyar lima ratus juta rupiah) menjadi Rp. 45.450.000.000,- (empat puluh lima miliar empat ratus lima puluh juta rupiah) ditahun 2024.
2. Memperbaiki prosedur persetujuan kredit yang lebih prudent, meningkatkan aktivitas penagihan kepada debitur bermasalah serta pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya perbaikan kualitas penyaluran kredit
3. Perluasan akses pemasaran baru baik untuk produk funding maupun lending dengan penambahan tenaga pemasaran dan melibatkan karyawan yang ada saat ini dalam aktifitas pemasaran.
4. Mempertahankan efisiensi dalam segala aktivitas operasional
5. Peningkatan Pelayanan kepada nasabah untuk menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama
6. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pengurus dengan menyesuaikan gaji sesuai dengan prestasi kerja.



### 3. Struktur Organisasi

#### Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:



1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

#### 4. Bidang Usaha

##### Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan</b>
	Uraian	<b>Tabungan</b>
2.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito</b>
	Uraian	<b>Deposito</b>
3.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Modal Kerja</b>



	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Investasi</b>
	Uraian	<b>Kredit Investasi</b>
5.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Konsumsi</b>
	Uraian	<b>Kredit Konsumsi</b>

## 5. Teknologi Informasi

### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
  - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking GoBali dan vendor Creva Business Consulting
  - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
    - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
    - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
    - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
    - Sigap untuk pelaporan APU PPT
  - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
  - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
  - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
  - a. Creva Business Consulting dan aplikasi Core Banking GoBali



## Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

## 6. Perkembangan dan Target Pasar

### Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada diwilayah kerja

## 7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	<b>KANTOR PUSAT</b>
	Alamat	<b>JL. Raya Mambal, Abiansemal - Badung</b>
	Desa/Kecamatan	<b>abiansemal - badung</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Badung</b>
	Kode Pos	<b>80352</b>
	Nama Pimpinan	<b>I Gusti Arya Mahardika.SE</b>
	Nomor Telepon	<b>0361469289</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>

## 8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT. Jamkrida Bali Mandara</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>



Tanggal Kerja Sama	<b>23 Maret 2020</b>
Jenis Kerja Sama	<b>Penjaminan Kredit</b>
Uraian Kerja Sama	<b>PT. BPR Mambal Bekerjasama dengan PT. Jamkrida Bali Mandara terkait dengan penjaminan kredit - kredit yang pada PT. BPR Mambal</b>

## 9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Mambal terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di front liner termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun support bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR Mambal diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Mambal.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Mambal telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

**Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025**

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
<b>Grand Total</b>		<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0.00%</b>	<b>0</b>	<b>0.00%</b>	<b>0</b>

## 10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Mambal secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

**Tabel Tingkat Kesehatan PT. BPR Mambal (Self Assessment)**

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
<b>Profil Risiko (Risk Profile)</b>	2	2
<b>Tata Kelola (Good Corporate Governance)</b>	2	2
<b>Rentabilitas (Earnings)</b>	2	2
<b>Permodalan (Capital)</b>	1	1
<b>Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Mambal dengan metode penilaian berbasis risiko (RBRR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 3 (Cukup Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 2 (Memadai).



## **VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

### **1. Komposisi Sumber Daya Manusia**

<b>Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor</b>	
Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>8 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>19 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>22 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>10 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>13 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>17 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>13 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>19 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>8 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>11 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>7 orang</b>



## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

<b>1.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar Sosialisasi pemaparan SAK EP dan perhitungan CKPN</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Webinar Sosialisasi pemaparan SAK EP dan perhitungan CKPN yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan</b>
<b>2.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar Pemaparan dan Diskusi Pembentukan CKPN sesuai SAK EP</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Webinar Pemaparan dan Diskusi Pembentukan CKPN sesuai SAK EP yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan</b>
<b>3.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIP-TAKOL</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIP- TAKOL yang diselenggarakan oleh PERBARINDO BALI</b>
<b>4.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SI-PIPKu</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>



	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SI- PIPKu diselenggarakan oleh Perbarindo Bali</b>
<b>5.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar Permohonan Penundaan Penerapan CKPN</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Webinar Permohonan Penundaan Penerapan CKPN yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan</b>
<b>6.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SILANJUT (Sistem Informasi Laporan Keberlanjutan)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SILANJUT (Sistem Informasi Laporan Keberlanjutan) diselenggarakan oleh PERBARINDO Bali</b>
<b>7.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Webinar Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/ BPRS diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan</b>
<b>8.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank</b>



	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank terkait lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang diselenggarakan oleh Perbarindo Bali</b>
<b>9.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar Sosialisasi Penyampaian Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud untuk BPR dan BPRS dengan modal inti paling sedikit Rp. 50 Miliar</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Webinar Sosialisasi Penyampaian Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud untuk BPR dan BPRS dengan modal inti paling sedikit Rp. 50 Miliar yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan</b>
<b>10.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan APPU-PPT dan PPPSPM</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>32 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan APPU- PPT dan PPPSPM yang diselenggarakan oleh PT. BPR Mambal</b>
<b>11.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar Laporan Pemanfaatan Dukcapil Semester I tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>



	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Webinar Laporan Pemanfaatan Dukcapil Semester I tahun 2025 yang diselenggarakan oleh PERBARINDO Pusat</b>
<b>12.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM'</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Webinar Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM' yang diselenggarakan oleh Otoritas jasa Keuangan</b>
<b>13.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pendidikan dan Pelatihan Market Conduct Bersama Otoritas Jasa Keuangan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pendidikan dan Pelatihan Market Conduct Bersama Otoritas Jasa Keuangan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan</b>
<b>14.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar Sosialisasi PPAK</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Webinar Sosialisasi PPAK yang diselenggarakan oleh Perbarindo Pusat</b>
<b>15.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Dugaan Tipibank serta Kaitannya dengan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) Ke-2 Tahun 2025 (Sosialisasi ke-2)</b>



	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Dugaan Tipibank serta Kaitannya dengan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) Ke-2 Tahun 2025 (Sosialisasi ke-2) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan</b>
<b>16.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Seminar "ERM Practice Sharing " di daerah Bali</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Seminar "ERM Practice Sharing " di daerah Bali yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan</b>
<b>17.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Webinar Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan</b>
<b>18.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Analisis Kredit Skoring Menggunakan Aplikasi Digital Si-AKBAR (Sistem Informasi Analisis Kredit Berbasis Risiko) untuk Mempermudah Akses</b>



		<b>Pembiayaan UMKM di BPR-BPRS sesuai dengan POJK No.19 Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Analisis Kredit Skoring Menggunakan Aplikasi Digital Si- AKBAR (Sistem Informasi Analisis Kredit Berbasis Risiko) untuk Mempermudah Akses Pembiayaan UMKM di BPR- BPRS sesuai dengan POJK No.19 Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan</b>
<b>19.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Risiko BPR Bersama German Sparkassenstiftung (DSIK)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Risiko BPR Bersama German Sparkassenstiftung (DSIK) diselenggarakan oleh Perbarindo DPK Badung</b>
<b>20.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Perlindungan Konsumen</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>32 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Perlindungan Konsumen yang diselenggarakan oleh BPR Mambal</b>



## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
Kas dalam Rupiah	936.012	704.741
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	12.132.472	23.762.037
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	35.131	78.304
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	120.905.140	108.355.157
Provisi yang belum diamortisasi	396.445	367.042
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	2.434.157	2.244.573
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	5.595.500	5.595.500
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.292.793	1.159.310
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	950.812	968.841
Aset Tidak Berwujud	8.000	8.000
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	8.000	8.000
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	2.193.081	2.021.003



<b>TOTAL ASET</b>	<b>139.238.454</b>	<b>137.938.988</b>
Liabilitas Segera	161.045	131.645
Tabungan	32.493.323	30.487.244
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	49.235.300	45.000.900
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	443.131	597.244
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>82.332.799</b>	<b>76.217.033</b>
Modal Dasar	49.000.000	49.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	3.550.000	3.550.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	9.116.831	9.116.831
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	155.124	3.965.792
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.183.701	3.189.332
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>56.905.656</b>	<b>61.721.955</b>



## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>12.531.324</b>	<b>12.411.347</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	178.960	185.381
Tabungan	0	49
Deposito	249.068	63.854
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	10.302.793	10.845.286
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.053.948	979.010
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	79.682	82.126
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	350	950
e. Pemulihan CKPN	666.522	231.251
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	1	23.441
<b>Beban Operasional</b>	<b>9.869.999</b>	<b>8.446.530</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	830.002	720.960
Deposito	2.927.190	2.503.558
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	0	0
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	1.117	905
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	140.166
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	40.812	15.019
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.414.871	870.769
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>22.651</b>	<b>8.708</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	2.203.383	2.112.296
Honorarium	301.200	301.200
Lainnya	870.685	710.269
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	119.126	93.544
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	75.000	75.000
Lainnya	0	0



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	88.849	65.721
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	0	4.842
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	324.041	89.057
h. Beban Barang dan Jasa	307.644	271.086
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	5.000	8.959
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	338.429	454.473
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>2.661.326</b>	<b>3.964.816</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>35.117</b>	<b>3.000</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	35.117	3.000
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	0
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>40.964</b>	<b>76.454</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	40.964	76.454
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-5.847</b>	<b>-73.454</b>



<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>2.655.479</b>	<b>3.891.362</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	471.778	702.030
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>2.183.701</b>	<b>3.189.332</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.323.965	1.129.730
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	4.001.335	3.358.785
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam jutaan Rupiah*

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>45.450</b>	<b>9.117</b>	<b>3.914</b>	<b>58.481</b>
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	3.189	3.189
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	52	52
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>45.450</b>	<b>9.117</b>	<b>7.155</b>	<b>61.722</b>
Dividen	0	0	-7.000	-7.000
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	2.184	2.184
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>45.450</b>	<b>9.117</b>	<b>2.339</b>	<b>56.906</b>



## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo 2025</b>	<b>Saldo 2024</b>
Penerimaan pendapatan bunga	10.211.378	11.094.569
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	0	0
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	81.183	1.319.778
Pembayaran beban bunga	-3.870.299	-3.365.588
Beban gaji dan tunjangan	0	0
Beban umum dan administrasi	0	0
Beban operasional lainnya	-4.992.272	-4.120.725
Pendapatan non operasional lainnya	-5.847	-947.224
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	-471.778	-722.010
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-11.629.565	-13.330.913
Kredit yang diberikan	12.520.581	9.417.735
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	240.726	33.317
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	-29.400	-44.821
Tabungan	-2.006.079	6.717.885
Deposito	-4.234.400	8.070.200
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	38.557	90.837
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-4.147.216	14.213.040
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-251.077	-30.680
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0



Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-251.077	-30.680
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-7.000.000	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-7.000.000	0
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>-11.398.293</b>	<b>14.182.360</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>24.466.777</b>	<b>10.284.417</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>13.068.484</b>	<b>24.466.777</b>



## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang telah dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP).

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan, Perusahaan telah mengakui kewajiban imbalan pascakerja. Namun demikian, pembentukan kewajiban imbalan pascakerja belum sepenuhnya dilakukan sesuai dengan ketentuan Bab 28 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) tentang Imbalan Kerja serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. (Laporan Akuntan Publik terlampir)



Nomor : B.061/BPRM/IV/2026  
Tanggal : 13 April 2026  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada  
**Pimpinan Kantor OJK**  
**Provinsi Bali**  
Jl. Wr Supratman No. 1 Dangin Puri Kangin  
Denpasar 80237

Perihal : **Penyampaian Laporan Tahunan PT BPR MAMBAL Tahun 2025**

**Referensi:**

1. POJK No. 23 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
2. SEOJK No. 16/SEOJK.03/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat

Menunjuk perihal dan referensi di atas, dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT BPR MAMBAL Tahun 2025 yang terdiri atas:

**1. Laporan Tahunan**

Data dan/atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK Pelaporan dan TKK BPR dan BPRS, antara lain Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Lainnya

**2. Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola**

Data dan/atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK mengenai penerapan tata kelola bagi BPR dan BPRS, antara lain ringkasan hasil penilaian sendiri atas tata kelola BPR, kepemilikan saham, hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

**PT BPR MAMBAL**



**I Gusti Arya Mahardika, SE**  
Direktur Utama



## **IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola**

### **1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola**

<b>Informasi Umum BPR</b>	
Nama BPR/BPRS	<b>PT. BPR MAMBAL</b>
Alamat	<b>JL. Raya Mambal Abiansemal Kab. Badung Bali</b>
Nomor Telepon	<b>(0361) 469289</b>

#### **Penjelasan Umum:**

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di PT. BPR Mambal pada semester II tahun 2025 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun lalu di tengah kondisi perekonomian dan sektor usaha yang sebelumnya pulih.

BPR Mambal memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga BPR Mambal dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di Kabupaten Badung. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPR Mambal didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan BPR Mambal.

BPR Mambal telah beroperasi lebih dari 34 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kestaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menjadi penyedia layanan perbankan yang terpercaya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan dukungan SDM yang kompeten untuk menciptakan nilai tambah bagi para nasabah.

Dalam penerapan Tata Kelola, BPR Mambal selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan.

Di sepanjang semester II tahun 2025 dan untuk semester mendatang, BPR Mambal terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

#### **Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola**

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola

**3. Cukup Baik**

**Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:**

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.

**2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi**

1.	Nama	<b>I Gusti Arya Mahardika, SE</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>

**Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut:

- Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku
- Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank
- Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.
- Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.
- Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.

2.	Nama	<b>Ni Nyoman Seni, SP</b>
	Jabatan	<b>Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan</b>

**Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasional dan YMF Kepatuhan adalah sebagai berikut:

- Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Operasional Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dan Anggaran Dasar Perusahaan
- Menetapkan langkah-langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang
- Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain
- Memantau dan menjaga kegiatan usaha BPR agar tidak menyimpang dari ketentuan
- Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain
- Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan terkait dengan



Ketentuan OJK yang terbaru.

**Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:**

- a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.
- c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Mambal.
- d. Telah memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan mendekati 30 hari dan melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan permasalahan debitur kasus per kasus.
- e. Temuan pemeriksaan OJK telah tuntas ditindaklanjuti
- f. Semua temuan Audit Intern telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.

NIHIL

**3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris**

1.	Nama	<b>I Putu Budisastra, SE</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>

**Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional Bank
- c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan
- d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya.
- e. Mengkoordinir pembagian tugas Dewan Komisaris.

2.	Nama	<b>I Wayan Budarta, SH</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>

**Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi



- b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank
- c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan
- d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas (Otoritas Jasa Keuangan) dan Instansi lainnya.

**Rekomendasi Kepada Direksi:**

- a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat.
- c. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Mambal.
- d. Memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan < 30 hari agar dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasinya secara cepat sehingga kredit tidak jatuh pada kolektibilitas 2.
- e. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas pada paling lambat bulan Desember 2024.
- f. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah- langkah perbaikan kontrol agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.
- g. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis.

NIHIL

**4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite**

**Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:**

Nihil

**5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite**

**Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:**

NIHIL

**6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR**

**Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR**



1.	Nama	<b>I Gusti Arya Mahardika, SE</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
2.	Nama	<b>Ni Nyoman Seni, SP</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>

**Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR**

1.	Nama	<b>I Putu Budisastra, SE</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>40,00</b>
2.	Nama	<b>I Wayan Budarta, SH</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>

Kepemilikan Saham Anggota Direksi Pada PT. BPR Mambal tidak ada.

Kepemilikan Saham Anggota Komisaris yaitu Bapak I Putu Budisastra, SE memiliki saham 40 % di PT. BPR Mambal dan Bapak I Wayan Budarta, SH tidak ada memiliki saham di PT. BPR Mambal

**7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR****Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR**

1.	Nama	<b>I Gusti Arya Mahardika, SE</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	-
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,00</b>
2.	Nama	<b>Ni Nyoman Seni, SP</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	-
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,00</b>

**Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR**

1.	Nama	<b>I Putu Budisastra, SE</b>
----	------	------------------------------



	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT BPR Jaya Kerti</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>40,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>40,00</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>I Putu Budisastra, SE</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>40,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>40,00</b>

### Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

<b>1.</b>	Nama	<b>Ni Wayan Sriasih, SE, MM</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT. BPR Jaya Kerti</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>20,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>20,00</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>Ni Wayan Sriasih, SE, MM</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>20,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>20,00</b>

Kepemilikan saham Anggota Direksi Pada BPR Lain tidak ada.

Kepemilikan saham Dewan Komisaris Utama Pada BPR Lain yaitu Bapak I Putu Budisastra, SE mempunyai saham di PT. BPR Jaya Kerti dan PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera.

Kepemilikan saham Pemegang Saham Pada BPR Lain yaitu Ibu Ni Wayan Sriasih, SE, MM mempunyai saham di PT. BPR Jaya Kerti dan PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera.

## 8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

### Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

<b>1.</b>	Nama	<b>I Gusti Arya Mahardika, SE</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>



2.	Nama	<b>Ni Nyoman Seni, SP</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>

**Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain**

1.	Nama	<b>I Putu Budisastra, SE</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
2.	Nama	<b>I Wayan Budarta, SH</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>

Kepemilikan saham Dewan Direksi dan Dewan Komisaris diperusahaan lain tidak ada

**9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR****Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR**

1.	Nama	<b>I Gusti Arya Mahardika, SE</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
2.	Nama	<b>Ni Nyoman Seni, SP</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>

**Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR**



1.	Nama	<b>I Putu Budisastra, SE</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
2.	Nama	<b>I Wayan Budarta, SH</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>

### Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

1.	Nama	<b>I Putu Budisastra, SE</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
2.	Nama	<b>I Made Winata, SH</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
3.	Nama	<b>Ni Wayan Sriasih, SE, MM</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota	<b>Tidak Ada</b>



Dewan Komisaris Lain di BPR	
Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>

Hubungan Keuangan Anggota Direksi, anggota Dewan komisaris dan Pemegang Saham pada BPR mambal Tidak Ada Hubungan.

## 10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

### Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	<b>I Gusti Arya Mahardika, SE</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
2.	Nama	<b>Ni Nyoman Seni, SP</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

### Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	<b>I Putu Budisastra, SE</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>ada yaitu dengan I Made Winata, SH dan Ni Wayan Sriasih, SE, MM merupakan Kakak dari I Putu Budisastra</b>



Nama	<b>I Wayan Budarta, SH</b>
Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

**Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR**

<b>1.</b>	Nama	<b>I Putu Budisastra, SE</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Ada yaitu dengan Ni Wayan Sriasih, SE, MM dan I Made Winata, SH merupakan Kakak dari I Putu Budisastra, SE</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>I Made Winata, SH</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>tidak Ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Ada, Ni Wayan Sriasih, SE, MM adalah Kakak dari I Made Winata, SH dan I Putu Budisastra, SE adalah adik dari I Made Winata, SE</b>
<b>3.</b>	Nama	<b>Ni Wayan Sriasih, SE</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Ada, Ni Wayan Sriasih, SE, MM adalah kakak dari I Made Winata, SH dan I Putu Budisastra, SE</b>

Tidak ada hubungan keluarga Anggota Direksi pada BPR.

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR tidak ada.



Hubungan Keluarga Anggota Pemegang Saham pada BPR Ada.

## **11. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris**

### **1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Gaji	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	<b>Rp224.000.000</b>
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	<b>Rp301.200.000</b>

### **1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	<b>Rp118.000.000</b>
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

### **1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

### **1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	<b>0 orang</b>
---	----------------



Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

### 1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

### 2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

### 2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Transportasi Direksi	<b>Rp0</b>



(Rp)	
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

### 2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

### 2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

Ramunerasi bagi Direksi berupa Gaji Pokok dan Tunjangan Jabatan.

Remunerasi bagi Komisaris berupa Honor.

## 12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

### 1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b)	<b>5,41 : 1</b>
-------------	-----------------

**2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah**Rasio (a/b) **1,00 : 1****3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah**Rasio (a/b) **1,46 : 1****4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi**Rasio (a/b) **0,96 : 1****5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi**Rasio (a/b) **0,93 : 1**

Nihil

**13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun**

<b>1.</b>	Tanggal Rapat	<b>09 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b>		
1. Pencapaian target bisnis triwulan I tahun 2025		
2. Pembahasan penyelesaian kredit-kredit bermasalah		
3. Isu-isu strategis tahun 2025		
<b>2.</b>	Tanggal Rapat	<b>10 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b>		
1. Pencapaian target bisnis triwulan II tahun 2025		
2. Pembahasan penyelesaian kredit-kredit bermasalah		
3. Isu-isu strategis tahun 2025		
<b>3.</b>	Tanggal Rapat	<b>07 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b>		
1. Pencapaian target bisnis periode triwulan III tahun 2025		



2. Pembahasan Penyelesaian Kredit-kredit bermasalah ( KL, AYDA, dan Hapusbuku)
3. Isu-isu Strategi 2025
4. Pembahasan tindak lanjut hasil temuan OJK

4.	Tanggal Rapat	<b>30 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>

**Topik/Materi Pembahasan:**

1. Penyelesaian Kredit-kredit bermasalah
2. Isu-isu strategis tahun 2025
3. Pembahasan Rencana Bisnis Tahun 2026
4. Pembahasan tindak lanjut temuan OJK.

Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat empat (Empat) kali dalam tahun 2025.

**14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris****Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun**

1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	<b>I Putu Budisastra, SE</b>
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	<b>4 kali hadir</b>
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	<b>0 kali hadir</b>
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	<b>I Wayan Budarta, SH</b>
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	<b>4 kali hadir</b>
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	<b>0 kali hadir</b>

Dalam Rapat semua hadir 100 %

**15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)****1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi**

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>



Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

### 1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

### 1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>



Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

#### 1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

NIHIL



## 16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

### 1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	<b>0 kasus</b>
---	----------------

Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	<b>0 kasus</b>
--	----------------

### 1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	<b>0 kasus</b>
---	----------------

Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	<b>0 kasus</b>
--	----------------

NIHIL

## 17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

NIHIL

## 18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

### Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

<b>1.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 Januari 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>Desa Adat Mambal</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>Biaya iuran ke Desa bulan januari</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp300.000</b>
<b>2.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>07 Januari 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>Pengelola Sampah</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>Biaya iuran Sampah</b>



	Jumlah (Rp)	<b>Rp100.000</b>
<b>3.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 Februari 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>DESA ADAT MAMBAL</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>IURAN DESABULAN FEBRUARI 2025</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp300.000</b>
<b>4.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 Februari 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>PENGELOLA SAMPAH</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>IURAN SAMPAH</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp100.000</b>
<b>5.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 Maret 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>DESA ADAT MAMBAL</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>IURAN DESA BULAN MARET 2025</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp300.000</b>
<b>6.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 Maret 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>PENGELOLA SAMPAH</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>IURAN SAMPAH</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp100.000</b>
<b>7.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 April 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>DESA ADAT MAMBAL</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>IURAN KE DESA MAMBAL APRIL 2025</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp300.000</b>
<b>8.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 April 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>



	Penerima Dana	<b>PENGELOLA SAMPAH</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>IURAN SAMPAH</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp100.000</b>
<b>9.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>07 April 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>I GST RAKA SUDIANA</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BIAYA SANTUNAN RAWAT INAP PEGAWAI BPR MAMBAL AN I GST RAKA SUDIANA</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp1.000.000</b>
<b>10.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>07 April 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>DAGANG BUAH</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BIAYA BELI BUAH JENGUK PAK NGURAH</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp99.000</b>
<b>11.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 April 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>I NYOMAN SUANTA</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BIAYA SANTUNAN RAWAT INAP I NYOMAN SUANTA KARYAWAN BPR MAMBAL</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp1.000.000</b>
<b>12.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>25 April 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>PAK NYOMAN SUANTA</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BELI BUAH JENGUK PAK NYOMAN SUANTA</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp88.000</b>
<b>13.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 Juni 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>KELUARGA PAK MADE KUACA</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>KARANGAN BUNGA UNTUK MENINGGALNYA ISTRI DARI PAK MADE KUACA (DIREKTUR BPR</b>



		<b>PICU)</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp684.000</b>
<b>14.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 Mei 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>BPK MADE KUACA</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BIAYA SANTUNAN ATAS MENINGGALNYA ISTRI PAK MADE KUACA (DIREKTUR BPR PICU)</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp1.200.000</b>
<b>15.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 Mei 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>DESA ADAT MAMBAL</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BIAYA IURAN DESA BLN MEI</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp300.000</b>
<b>16.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Mei 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>PENGELOLA SAMPAH</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BIAYA IURAN SAMPAH</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp100.000</b>
<b>17.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>27 Mei 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>IBU MADE SUKARINI</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BIAYA SANTUNAN RAWAT INAP DAN BUAH UNTUK JENGUK RAWAT INAP BU MADE SUKARINI (KARYAWAN BPR MAMBAL)</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp1.100.000</b>
<b>18.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 Juni 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>PENGELOLA SAMPAH</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BIAYA IURAN SAMPAH</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp100.000</b>



<b>19.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Juni 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>I GST AYU MANIK</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BIAYA SANTUNAN RAWAT INAP DAN BIAYA JENGUK IGUSTI AYU MANIK (KARYAWAN BPR MAMBAL)</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp1.064.900</b>
<b>20.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 Juni 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>DESA ADAT MAMBAL</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BIAYA IURAN DESA ADAT MAMBAL JUNI 2025</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp300.000</b>
<b>21.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 Juli 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>DESA ADAT MAMBAL</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BIAYA IURAN DESA ADAT MAMBAL JULI 2025</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp300.000</b>
<b>22.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Juli 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>KELUARGA BPR KRISNA</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>PAPAN LETER PEMBUKAAN USAHA DAN PEWIWAHAN ANAK OWNER BANK KRISNA</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp1.150.000</b>
<b>23.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Juli 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>PENGELOLAAN SAMPAH</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>IURAN SAMPAH</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp100.000</b>
<b>24.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 Juli 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>



	Penerima Dana	<b>KARYAWAN ATAS NAMA IBU NYOMAN SUWATI</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BUAH UNTUK JENGUK IBU NYOMAN SUWATI SAKIT</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp110.000</b>
<b>25.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>31 Juli 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>KARYAWAN I NYOMAN SUANTA</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BIAYA SANTUNAN MENINGGALNYA ORANG TUA DARI INNYOMAN SUANTA</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp1.000.000</b>
<b>26.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>31 Juli 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>I NYOMAN SUANTA</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>PAPAN LETTER UNTUK UCAPAN DUKA ATAS MENINGGALNYA ORANG TUA I NYOMAN SUANTA DAN ABAN ABAN MELAYAT</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp553.300</b>
<b>27.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 Agustus 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>DESA ADAT MAMBAL</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BIAYA IURAN KE DESA BULAN AGUSTUS 2025</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp300.000</b>
<b>28.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 Agustus 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>PENGELOLA SAMPAH</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BIAYA IURAN SAMPAH</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp100.000</b>
<b>29.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 Agustus 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>



	Penerima Dana	<b>KARYAWAN NI MADE SUDIASIH</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BIAYA SANTUNAN RAWAT INAP PEGAWAI IBU MADE SUDIASIH</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp1.000.000</b>
<b>30.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 Agustus 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>BPR BANKUTA BALI</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>PAPAN LETER GRAND OPENING BPR BANKUTA BALI</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp450.000</b>
<b>31.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 September 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>PENGELOLA SAMPAH</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BIAYA IURAN SAMPAH</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp100.000</b>
<b>32.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 September 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>DESA ADAT MAMBAL</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BIAYA IURAN DESA BULAN SEPTEMBER 2025</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp300.000</b>
<b>33.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>01 Oktober 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>PEMBELIAN PAPAN LETTER</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>PAPAN LETTER UNTUK UPACARA ODALAN DIRUMAH BAPAK KOMISARIS UTAMA ( I PUTU BUDISASTRA SE)</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp552.500</b>
<b>34.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 Oktober 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>PEMBELIAN ABAN-ABAN</b>



	Penjelasan Kegiatan	<b>BIAYA UNTUK PEMBELIAN BERAS, DUPA, DAN GULA UNTUK ODALAN DI RUMAH BAPAK I PUTU BUDISASTRA, SE (KOMISARIS UTAMA)</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp534.000</b>
<b>35.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 Oktober 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>KELUARGA BAPAK KOMISARIS UTAMA</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BIAYA SANTUNAN PIODALAN NGENTEG LINGGIH DI RUMAH BAPAK I PUTU BUDISASTRA, SE (KOMISARIS UTAMA))</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp3.000.000</b>
<b>36.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 Oktober 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>KELUARGA BAPAK KOMISARIS UTAMA</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BIAYA PEMBELIAN ABAN- ABAN ACARA NGENTEG LINGGING DI RUMAH BPK KOMISARIS UTAMA</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp131.200</b>
<b>37.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 Oktober 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>DESA ADAT MAMBAL</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BIAYA IURAN KE DESA BULAN OKTOBER 2025</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp300.000</b>
<b>38.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Oktober 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>PENGELOLA SAMPAH</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BIAYA IURAN SAMPAH</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp100.000</b>
<b>39.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Oktober 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA WANA</b>



		<b>SERAYA</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BAKTI SOSIAL</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp3.000.000</b>
<b>40.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 Oktober 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>KELUARGA KARYAWAN ATAS NAMA I WAYAN MULIARTA</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>SANTUNAN RAWAT INAP IBU DARI BAPAK WAYAN MULIARTA</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp560.000</b>
<b>41.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>29 Oktober 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>KELUARGA DARI KARYAWAN NI WAYAN ARIANI</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>PAPAN LETTER DUKA-CITA ATAS MENINGGALNYA BAPAK DARI IBU NI WAYAN ARIANI</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp377.500</b>
<b>42.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 Oktober 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>KELUARGA IBU NI WAYAN ARIANI (KARYAWAN BPR MAMBAL)</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BIAYA ABAN- ABAN ATAS MENINGGALNYA BAPAKDARI IBU ARIANI</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp138.000</b>
<b>43.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 November 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>PENGELOLA SAMPAH</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BIAYA IURAN SAMPAH</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp100.000</b>
<b>44.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 November 2025</b>



	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>DESA ADAT MAMBAL</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BIAYA IURAN DESA BULAN NOVEMBER 2025</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp300.000</b>
<b>45.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 November 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>BPR PICU MANUNGGAL SEJAHTERA</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>PAPAN LETTER HUT BPR PICU MANUNGGAL SEJAHTERA</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp502.500</b>
<b>46.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 November 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>KELUARGA KARYAWAN I MADE ARTANA</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>KARANGAN BUNGA ATAS MENUNGGALNYA AYAHANDA I MADE ARTANA</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp250.000</b>
<b>47.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 November 2023</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>KELUARGA KARYAWAN I MADE ARTANA</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>PEMBELIAN ABAN- ABAN DAN SANTUNAN UNTUK MELAYAT ATAS MENINGGALNYA AYAHANDA I MADE ARTANA</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp1.181.100</b>
<b>48.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 November 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>KELUARGA BAPAK I NYOMAN DARTA</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>PAPAN LETER ATAS MENINGGALNYA BAPAK I NYOMAN DARTA (ADIK DARI ALM BPK I MADE TANA)</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp552.500</b>
<b>49.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 Desember 2025</b>



	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>PENGELOLA SAMPAH</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BIAYA IURAN SAMPAH</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp100.000</b>
<b>50.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 Desember 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>DESA ADAT MAMBAL</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BIAYA IURAN DESA</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp300.000</b>
<b>51.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Desember 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>KELUARGA IBU NYOMAN SUWATI (KARYAWAN BPR MAMBAL)</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>PAPAN LETTER ATAS MENINGGALNYA BAPAK DARI IBU NYOMAN SUWATI</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp452.500</b>
<b>52.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Desember 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>KELUARGA IBU NYOMAN SUWATI (KARYAWAN BPR MAMBAL)</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>ABAN- ABAN ATAS MENINGGALNYA BAPAK DARI IBU NYOMAN SUWATI</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp164.600</b>
<b>53.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Desember 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>STT. SHANTIKA DHARMA BR. MAMBAL KAJANAN</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>SUMBANGAN HUT STT. SHANTIKA DHARMA BR. MAMBAL KAJANAN</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp250.000</b>
<b>54.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>30 Desember 2025</b>



	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>KELUARGA IBU NYOMAN SUWATI (KARYAWAN BPR MAMBAL)</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>SANTUNAN PERNIKAHAN ANAK DARI NI NYOMAN SUWATI KARYAWAN BPR MAMBAL</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp1.000.000</b>
<b>55.</b>	Tanggal Pelaksanaan	<b>30 Desember 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>KELUARGA NI MADE MIRAYANI KARYAWAN BPR MAMBAL</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>BIAYA SANTUNAN UNTUK RAWAT INAP SUAMI DARI NI MADE MIRAYANI</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp1.000.000</b>



**PT BPR MAMBAL**  
JL Raya Mambal Abiansemal Kab Badung Bali  
Telepon: (0361)4713020, (0361) 4713022  
Website: www.bprmambal.com, Email: bprmambal@gmail.com

**Lembar Pernyataan  
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris  
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025  
PT BPR MAMBAL**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR MAMBAL tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badung, 06 April 2026


**PT BPR MAMBAL**

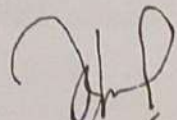
  
**I Gusti Arya Mahardika, SE**  
Direktur Utama



  
**Ni Nyoman Seni, SP**  
Direktur Kepatuhan

**Mengetahui/Menyetujui**

  
**I Putu Budisastra, SE**  
Komisaris Utama

  
**I Wayan Budarta, SH**  
Komisaris



**2025**

# Laporan Keberlanjutan

*Sustainability Report*



**PT BPR MAMBAL**

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	5
2.1. Kinerja Ekonomi	5
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	9
2.3. Kinerja Sosial	10
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	12
3. Profil Bank	14
4. Penjelasan Direksi	16
5. Tata Kelola Keberlanjutan	19
Umpan Balik	23

## Kata Pengantar

Di tahun 2025, BPR Mambal menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025. Tindakan ini sejalan dengan regulasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penerapan RAKB di BPR Mambal diwujudkan melalui serangkaian program kerja yang berorientasi pada prinsip keberlanjutan.

Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK), BPR (Bank Perekonomian Rakyat) menyadari pentingnya praktik keuangan berkelanjutan yang didasari oleh prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (keberlanjutan lingkungan) dalam menjalankan kegiatan usaha Bank dengan menyeimbangkan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR Mambal berfungsi sebagai perantara keuangan (*intermediary institution*) yang menghimpun dana publik (DPK) untuk kemudian disalurkan dalam bentuk kredit. Dengan demikian, BPR wajib berhati-hati dalam menyeleksi calon peminjam, menghindari pendanaan bisnis yang berpotensi merusak alam, mengutamakan bisnis yang berdampak positif pada kemakmuran masyarakat, serta tetap menghasilkan laba dari pendapatan bunga pinjaman.

BPR Mambal berdedikasi tinggi dalam menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan, sebuah inisiatif bersama di industri jasa keuangan untuk mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Keberlanjutan bank juga menjadi perhatian utama, karena kurangnya kepedulian terhadap isu lingkungan dan sosial dapat meningkatkan risiko perbankan, khususnya risiko kredit akibat potensi gagal bayar (*default*) debitur yang kegiatannya berdampak negatif pada lingkungan dan menghambat kemajuan kesejahteraan masyarakat.

SR (*Sustainability Report*) BPR Mambal 2025 ini memaparkan data dan informasi kinerja keberlanjutan Bank, meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, bagi seluruh pemangku kepentingan. Mengacu pada ketentuan OJK, BPR Mambal dengan modal inti lebih dari Rp 50 miliar, wajib menyusun Laporan Keberlanjutan pertama kali pada tahun 2024, yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Laporan ini wajib diserahkan ke OJK bersamaan dengan Laporan Tahunan Tahun 2025 melalui APOLO selambatnya akhir April 2026. Dengan demikian, BPR Mambal menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang mencakup periode pelaporan 1 Januari sampai 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Pedoman Teknis bagi Bank sehubungan dengan penerapan POJK No. 51/POJK.03/2017.



# 1.

## Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan

Berdasarkan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR/BPRS diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) selambat-lambatnya pada tanggal 30 April setiap tahun. Oleh karena itu, BPR/BPRS harus menyusun dan **mengirimkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 kepada OJK paling lambat 30 April 2025** bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan BPR/BPRS untuk Tahun 2024.

Sebuah *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti berikut:

1. Uraian tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan
2. Ringkasan Tinjauan atas Performa Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)
3. Ikhtisar Profil BPR/BPRS
4. Ulasan dari Jajaran Direksi
5. Pengelolaan keberlanjutan perusahaan
6. Performa dalam bidang keberlanjutan
7. Konfirmasi secara tertulis yang dikeluarkan oleh pihak yang independen
8. Halaman tanggapan (*feedback*) bagi para pembaca dan
9. Respon dari BPR/BPRS atas masukan yang diterima terkait laporan tahunan sebelumnya.

### Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR MAMBAL tahun 2025 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun an laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. BPR MAMBAL membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan BPR MAMBAL tahun 2025 ini memuat data dan



informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

### Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

### Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR MAMBAL serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR MAMBAL adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR MAMBAL kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip



kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.

4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (Good Corporate Governance), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR MAMBAL [https:// bprgodital.co.id](https://bprgodital.co.id)
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR MAMBAL.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional.

## Strategi Keberlanjutan

Penyusunan strategi keuangan berkelanjutan mempertimbangkan visi dan misi Bank terkait implementasi keuangan berkelanjutan. Bank memandang penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan juga strategi untuk mencapai visi Bank, terutama dalam mengimplementasikan prinsip inklusi keuangan.

Bank menargetkan segmen UMKM sebagai fokus utama dalam penyediaan layanan keuangan, dengan harapan dapat mempersempit jurang pemisah sosial. Lebih lanjut, melalui inovasi produk dan/ atau layanan keuangan yang ramah lingkungan, Bank berusaha memperkuat perannya dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup, serta turut serta dalam merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*).



Upaya ini diimplementasikan melalui berbagai cara, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB yang selaras dengan regulasi yang berlaku.

Sesuai dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Mambal mengimplementasikan prinsip-prinsip *go green company* sejak mengadopsi Keuangan Berkelanjutan melalui berbagai aktivitas, termasuk:

1. Melalui pemasangan pamflet bertuliskan “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan” di setiap toilet kantor BPR, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong efisiensi penggunaan air.
2. Melakukan promosi lingkungan kerja yang lebih sehat melalui slogan “BERSIH itu SEHAT”, yang diwujudkan dengan menempatkan pamflet di lokasi strategis agar mudah dilihat.
3. Implementasi program "Hemat Energi" dilakukan melalui pembatasan penggunaan AC dan listrik di luar jam kerja, serta memastikan lampu dimatikan pada ruangan yang tidak terpakai.
4. Inisiatif pemakaian *tumbler* untuk menggantikan penggunaan gelas biasa atau air minum kemasan.



## 2.

## Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

### 1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

#### *Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi*

Keterangan	2025	2024	2023
<b>Kinerja Keuangan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>			
Total Aset	139.238	137.939	119.726
Aset Produktif	0	0	0
Kredit/Pembiayaan Bank	120.905	108.355	98.399
Dana Pihak Ketiga	81.729	75.488	60.700
Pendapatan Operasional	12.531	12.411	11.643
Beban Operasional	9.870	8.447	8.736
Laba Bersih	2.184	3.189	1.659
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	96,11	127,52	134,07
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0	0	0
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	58,35	100	100
NPL/NPF Gross	9,98	8,83	9,92
NPL/NPF Nett	8,57	7,07	8,50
Return on Asset (ROA)	1,92	3	1,80
Return on Equity (ROE)	3,66	5,64	3,03
Net Interest Margin (NIM)	6,07	7,03	7,19
Rasio Efisiensi (BOPO)	78,54	68,03	75,08
Loan to Deposit Ratio (LDR)	90,82	143,54	161,64

Terdapat peningkatan aset BPR MAMBAL dan Laba di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

***Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
<b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	6	6	6	6
a.1. DPK	6	6	6	6
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	3	3	3	3
b.1. Kredit / Pembiayaan	3	3	3	3
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	81.361.574.463	81.728.622.761	75.488.144.158	60.700.059.588
a.1. DPK	81.361.574.463	81.728.622.761	75.488.144.158	60.700.059.588
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	116.893.978.410	120.905.140.300	108.355.156.800	98.399.168.700
b.1. Kredit / Pembiayaan	116.893.978.410	120.905.140.300	108.355.156.800	98.399.168.700
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	81.361.574.463	81.728.622.761	75.488.144.158	60.700.059.588
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	116.893.978.410	120.905.140.300	108.355.156.800	98.399.168.700
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

**Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)</b>				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

**Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	116.893.978.410	120.905.140.300	108.355.156.800	98.399.168.700
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	116.893.978.410	120.905.140.300	108.355.156.800	98.399.168.700



Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan 2022.





## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJL



BPR MAMBAL mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR MAMBAL tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.

#### *Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)*

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	47.500.000	46.705.000	50.655.000	48.387.000
b. Penggunaan Listrik (kWh)	29.000.000	28.601.500	30.595.500	24.050.000
c. Penggunaan Air (m3)	-	-	-	-
d. Penggunaan Kertas (kg)	11.000.000	10.963.000	12.135.930	12.588.500

**Total Emisi**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

**3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi****Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi**

PT BPR Mambal berkomitmen untuk meningkatkan akses layanan keuangan yang inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan bagi seluruh lapisan masyarakat, khususnya pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), masyarakat pedesaan, serta segmen usaha produktif yang belum sepenuhnya terlayani oleh lembaga keuangan formal.

Sebagai lembaga intermediasi keuangan daerah, BPR Mambal secara konsisten mendukung program inklusi keuangan nasional melalui penyediaan produk dan layanan perbankan yang sederhana, mudah diakses, serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal. Komitmen ini diwujudkan melalui peningkatan penyaluran kredit produktif, penguatan literasi keuangan, serta pengembangan layanan berbasis digital guna memperluas jangkauan pelayanan.

Dalam aspek kinerja keuangan inklusi, BPR Mambal terus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan prinsip kehati-hatian (prudential banking). Bank berupaya meningkatkan penyaluran kredit kepada sektor produktif dengan tetap memperhatikan kualitas aset, manajemen risiko, serta keberlanjutan usaha debitur.

Upaya yang dilakukan meliputi:

Peningkatan pembiayaan kepada UMKM dan usaha mikro produktif. Penyediaan produk tabungan yang terjangkau bagi masyarakat.

Edukasi dan literasi keuangan kepada nasabah dan masyarakat umum. Optimalisasi layanan operasional yang mendukung inklusi keuangan daerah. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam seluruh aktivitas operasional.

Melalui komitmen tersebut, BPR Mambal diharapkan mampu berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, pertumbuhan ekonomi daerah, serta mendukung



tercapainya ekosistem keuangan yang inklusif dan berkelanjutan.

**Perkembangan Laku Pandai**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

**Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan**

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Surabaya.

**Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	32	32	32	32
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	4	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	3	3	3	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

**Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat**

BPR MAMBAL ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

**Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	28.000.000	28.945.600	22.880.300	18.542.900
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1



#### 4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

##### **Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, BPR MAMBAL senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR MAMBAL melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan BPR MAMBAL selama tahun 2025

antara lain meluncurkan Program Kredit BPR MAMBAL, dan Tabungan Umum.

Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program kredit Scoring, program Pembuatan Aplikasi Monitoring Kredit, dan Pengembangan Web Based Laporan Tahunan bekerja sama dengan Vendor.

##### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR MAMBAL telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR MAMBAL juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.



### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR MAMBAL telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR MAMBAL akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR MAMBAL pada tahun pelaporan.

### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR MAMBAL maupun perintah dari regulator (OJK).

### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR MAMBAL belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR MAMBAL
Alamat	Jl. Raya Mambal, Abiansemal, Badung
Nomor Telepon	03614713020
Email	bprmambal@gmail.com
Website	www.bprmambal.com

#### Skala Usaha Bank

##### Total Aset dan Kewajiban

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	139.238.454	137.938.988	119.726.321
Kewajiban	82.332.799	76.217.033	61.245.268

#### Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 32 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Badung Bali. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

#### Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	I Made Winata, SH	18.180	18.180.000.000	40,00%
2	I Putu Budisastra, SE	18.180	18.180.000.000	40,00%
3	Ni Wayan Sriasih, SE.,MM	9.090	9.090.000.000	20,00%

**Produk dan Layanan**

## Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Pelajar
	2. Tabungan Simapan
	3. Tabungan Simuda
	4. TabunganKu
	5. Tabungan Harian
Deposito	1. Deposito Umum
Kredit	1. Kredit Konsumtif
	2. Kredit Modal Kerja
	3. Kredit Investasi

**Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank****a. Visi Keberlanjutan**

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

**b. Misi Keberlanjutan**

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

**c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional**

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

**Penjelasan Lainnya**

BPR MAMBAL mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.



## 4.

# Penjelasan Direksi

## Penjelasan Direksi

### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai wujud komitmen terhadap nilai keberlanjutan, Bank berupaya menjadi lembaga keuangan yang terpercaya dan unggul dalam berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Implementasi nilai keberlanjutan ini dilakukan melalui strategi kunci, yaitu peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM yang relevan dengan kebutuhan strategis, pengintegrasian aspek sosial dan lingkungan ke dalam manajemen risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan untuk kegiatan usaha yang ramah lingkungan, terutama di sektor UMKM. (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM, sebagai usaha produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha dengan kriteria tertentu, memainkan peran krusial dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam penyerapan tenaga kerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menyusun RAKB dengan proyeksi 5 (lima) tahun sebagai kerangka kerja aksi jangka panjang. Di samping itu, Bank juga mempunyai rencana aksi tahunan yang telah ditentukan untuk tahun 2025.

Bank menetapkan target agar setiap pegawai mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta mengimplementasikan operasional perbankan yang ramah lingkungan.

Laporan Keberlanjutan ini memuat strategi, komitmen, dan kinerja yang telah kami raih terkait dengan Keuangan Berkelanjutan. Komitmen kami meliputi:

1. Bank menerapkan asas kehati-hatian (*prudential banking*) saat menjalankan fungsi dan aktivitas bisnisnya, khususnya dalam proses pemberian kredit.
2. Mengoptimalkan kegiatan operasional perusahaan agar lebih efisien dan berwawasan lingkungan.
3. Peningkatan kemampuan staf dalam memahami isu sosial dan lingkungan, serta mengaplikasikannya dalam seluruh aktivitas bisnis bank.
4. Mengimplementasikan perbankan inklusif melalui penyediaan akses keuangan yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat.
5. Turut serta dalam usaha kolektif untuk memajukan kemakmuran warga.



Tidak ada teks yang diberikan.

### **Strategi Pencapaian Target**

Bank terus berupaya mengembangkan strategi keberlanjutan, terutama dalam mengurangi potensi risiko yang dapat berdampak pada kelangsungan bisnis Bank. Dalam implementasi keuangan berkelanjutan, BPR menghadapi berbagai risiko, termasuk risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan. Akan tetapi, Bank telah mengelola risiko-risiko ini secara efektif melalui berbagai tindakan mitigasi yang telah diimplementasikan.

Pada tahap awal implementasi keuangan berkelanjutan, kendala utama terletak pada bagaimana mengkomunikasikan dan meningkatkan kesadaran para pemangku kepentingan mengenai urgensi penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam kegiatan operasional dan bisnis perusahaan. Meskipun demikian, kami optimis bahwa di masa mendatang akan terbuka peluang besar dalam hal alokasi dana yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.

Di sepanjang tahun 2025, BPR MAMBAL berupaya meningkatkan kualitas layanan keuangan berkelanjutan. Kami mengantisipasi kerja sama yang baik dengan pemerintah, regulator, dan berbagai asosiasi untuk menghasilkan dampak positif bagi ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, sejalan dengan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR MAMBAL Ke depannya, BPR MAMBAL akan terus berfokus pada penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk memperdalam pemahaman tentang keuangan berkelanjutan di seluruh tingkatan organisasi, membentuk budaya kerja yang peduli terhadap lingkungan dan sosial dalam kegiatan operasional sehari-hari, merancang produk-produk keuangan berkelanjutan, dan pada akhirnya memperbesar proporsi portofolio produk keuangan



berkelanjutan.

Untuk mewujudkan keuangan berkelanjutan, keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sangatlah penting, termasuk mengatasi isu lingkungan yang menjadi tanggung jawab bersama. Kami turut berkontribusi dalam meminimalkan dampak lingkungan dan sosial negatif yang timbul dari aktivitas operasional dan bisnis perusahaan.



### **Penghargaan**

Manajemen BPR MAMBAL menyampaikan terima kasih atas apresiasi dan kontribusi seluruh pemangku kepentingan yang telah berkolaborasi dalam mengimplementasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Kepercayaan dan dukungan yang diberikan menjadi motivasi bagi kami untuk terus menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Kami berharap dukungan dan kerjasama dari seluruh pemangku kepentingan dapat terus berlanjut, sehingga memungkinkan pertumbuhan berkelanjutan dan pengelolaan isu keberlanjutan yang efektif.



## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR MAMBAL sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR MAMBAL No. SKDir.Godig/02/2024 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

#### 1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:



1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

## 2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di atas Rp 50 milyar, BPR MAMBAL berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR MAMBAL secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR MAMBAL. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Keberlanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

**Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):**

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

**Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):**

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

**Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal*****Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal***

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2025</b>	<b>Tahun 2024</b>	<b>Tahun 2023</b>
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	-	-	-
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

**Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**

***Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan***

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2025</b>	<b>Tahun 2024</b>	<b>Tahun 2023</b>
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	-	-	-

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada bulan Oktober tahun 2025 dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 02 Februari 2025 yang diikuti oleh 30 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 5 Maret 2025 yang diikuti 32 orang.

**Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.



## Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR MAMBAL yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR MAMBAL menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR MAMBAL memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

**Bapak I Gusti Arya Mahardika**  
**Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko**  
**PT BPR Mambal**  
**Jl. Raya Mambal, Kec. Abiansemal,**  
**Badung, Bali 80352**  
**Telepone : (0361) 4713020, (0361) 4713022**  
**E-mail : [bprmambal@gmail.com](mailto:bprmambal@gmail.com)**

Bagi BPR yang modal intinya kurang dari Rp 50 Milyar, penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan kali pertama. Karena itu, belum ada umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat menyediakan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi semua pembaca.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
PT BPR MAMBAL**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

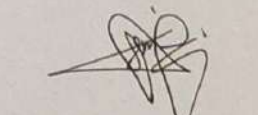
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badung, 10 April 2026

**PT BPR MAMBAL**

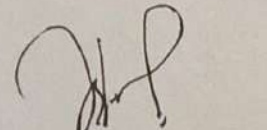
  
**I Gusti Arya Mahardika, SE**  
Direktur Utama



  
**Ni Nyoman Seni, SP**  
Direktur Kepatuhan

Mengetahui

  
**I Putu Budisastra, SE**  
Komisaris Utama

  
**I Wayan Budarta, SH**  
Komisaris



## LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT BPR MAMBAL TAHUN 2025

### 1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	1	1	2	6.3%
2	Komisaris	2	0	2	6.3%
3	Pejabat Eksekutif	1	1	2	6.3%
4	Kepala Bagian	1	2	3	9.4%
5	Pelaksana	9	14	23	71.9%
	<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>18</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

### 2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Sarjana ( S2)	0	1	1	3.1%
2	Sarjana ( S1)	5	7	12	37.5%
3	Sarjana (s1)	1	0	1	3.1%
4	D3	1	0	1	3.1%
5	Sma	6	10	16	50%
6	Smp	1	0	1	3.1%
	<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>18</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

### 3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	10	12	22	68.8%
2	Kontrak	4	6	10	31.3%
	<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>18</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>



#### 4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	4	6	10	31.3%
2	41 s/d 50 Tahun	8	6	14	43.8%
3	31 s/d 40 Tahun	2	4	6	18.8%
4	21 s/d 30 Tahun	0	2	2	6.3%
	<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>18</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

#### 5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	1	0	1	3.1%
2	Generation X 1965 - 1980	9	10	19	59.4%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	4	6	10	31.3%
4	Generation Z 1997 - 2012	0	2	2	6.3%
	<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>18</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>



## PT BPR MAMBAL

JL Raya Mambal Abiansema Kab Badung Bali

Telepon: (0361)4713020, (0361) 4713022

Website: www.bprmambal.com, Email: bprmambal@gmail.com

### Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Tujuan:</b> Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan.</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> Dana dan sumber daya manusia</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian SDM dan Kepatuhan</p>	01 Jan 2025 s/d 31 Jan 2025	Selesai Dilaksanakan Pada <b>24 Januari 2025</b> . Sosialisasi sudah dilaksanakan kepada seluruh pegawai di BPR Mambal
2	<p>Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup</p> <p><b>Tujuan:</b> Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Kepatuhan</p>	01 Mar 2025 s/d 31 Mar 2025	Selesai Dilaksanakan Pada <b>20 Maret 2025</b> . Sudah diberikan Surat Edaran Kepada seluruh pegawai akan pentingnya kesadaran pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup



## PT BPR MAMBAL

JL Raya Mambal Abiansema Kab Badung Bali

Telepon: (0361)4713020, (0361) 4713022

Website: www.bprmambal.com, Email: bprmambal@gmail.com

3	<p>Efisiensi Penggunaan Listrik</p> <p><b>Tujuan:</b> Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Umum</p>	01 Apr 2025 s/d 30 Apr 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada <b>22 April 2025</b>.</p> <p>Kami sudah mengefisiensi penggunaan listrik 15 % dibandingkan dengan tahun 2024</p>
4	<p>Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Tujuan:</b> Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Direksi</p>	01 Mei 2025 s/d 31 Mei 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada <b>23 Mei 2025</b>.</p> <p>Kami telah menunjuk penanggungjawab unit kerja pengelola keuangan berkelanjutan yaitu bagian Personalia</p>
5	<p>Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Tujuan:</b> Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Kepatuhan</p>	01 Agt 2025 s/d 31 Agt 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada <b>07 Agustus 2025</b>.</p> <p>Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah dibuat dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris</p>



## PT BPR MAMBAL

JL Raya Mambal Abiansema Kab Badung Bali

Telepon: (0361)4713020, (0361) 4713022

Website: www.bprmambal.com, Email: bprmambal@gmail.com

6	<p>Mengurangi Penggunaan Kertas</p> <p><b>Tujuan:</b> Penghematan dan mendukung program go green</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Umum dan Kepatuhan</p>	01 Jul 2025 s/d 31 Jul 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada <b>31 Juli 2025</b>.</p> <p>Kami telah menghemat penggunaan kertas sebesar 5 % dibandingkan dengan tahun 2023</p>
7	<p>Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan</p> <p><b>Tujuan:</b> Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai.</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Penurunan penggunaan air minum kemasan</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Kepatuhan</p>	01 Okt 2025 s/d 31 Okt 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada <b>31 Oktober 2025</b>.</p> <p>Kami sudah menerapkan penggunaan wadah minuman yang ramah lingkungan yaitu menggunakan tumbler bagi seluruh pegawai di kantor</p>
8	<p>Program Penghijauan Lingkungan yang diadakan dengan membagikan sebanyak 10 (Sepuluh) bibit tanaman di Kota/ Kabupaten Badung</p> <p><b>Tujuan:</b> menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan (RAKB) yang salah satunya berfokus pada kinerja keberlanjutan aspek lingkungan hidup</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Rencana aksi terhadap RAKB yang berfokus pada aspek lingkungan hidup</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Bisnis</p>	01 Nov 2025 s/d 30 Nov 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada <b>30 November 2025</b>.</p> <p>Program Penghijauan Lingkungan sudah dilaksanakan</p>



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR MAMBAL ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR MAMBAL dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR MAMBAL.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....



## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, *e-mail*) : .....

### Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah       Nasabah       Karyawan       Mitra Usaha  
 Media       Masyarakat       LSM       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

**PT BPR MAMBAL**  
**JL Raya Mambal Abiansema Kab Badung Bali**  
Telepon : (0361)4713020, (0361) 4713022  
Website : [www.bprmambal.com](http://www.bprmambal.com)  
E-mail : [bprmambal@gmail.com](mailto:bprmambal@gmail.com)



## PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT "MAMBAL"

JALAN RAYA MAMBAL, ABIANSEMAL – BADUNG  
Telp. 0361 – 469289, 4713020, 4713022 Fax. 0361 – 469288  
Email : bprmambal@gmail.com Website : www.bprmambal.com  
Ijin Usaha MEN.KEU.Nomor : KEP.523 / KM. 13 / 1990  
Tanggal : 26 Oktober 1990

---

**BERITA ACARA**  
**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**  
**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAMBAL**  
**TENTANG**  
**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN DIREKSI TAHUN BUKU 2025**

---

Pada hari Kamis tanggal 15 April 2026 bertempat di kantor PT. Bank Perekonomian Rakyat Mambal telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Bank Perekonomian Rakyat Mambal menunjuk Anggaran Dasar PT. Bank Perekonomian Rakyat Mambal yang mana rapat telah dihadiri oleh seluruh Pemegang Saham dan Pengurus Bank, sehingga rapat dinyatakan sah karena telah dihadiri oleh seluruh pemegang saham yang mewakili keseluruhan saham perseroan yang telah dikeluarkan.

Adapun acara rapat tersebut adalah membahas :

1. Laporan Pertanggungjawaban Direksi tahun buku 2025
2. Program Rencana Kerja PT. Bank Perekonomian Rakyat Mambal 2026

Pembahasan :

1. Laporan Pertanggung jawaban Direksi tahun buku 2025

Dalam pertanggungjawaban Direksi dihadapan para pemegang saham dibacakan Neraca dan Perhitungan Laba-rugi Desember 2025 dengan segala pos-posnya dijelaskan secara rinci. Penghimpunan dana masyarakat berupa tabungan dan deposito sebesar Rp 81.728.622.761,- penyaluran kredit kepada masyarakat dengan baki debet Netto Rp.120.905.140.300,- total asset Rp.139.238.454.196,- dengan tingkat keuntungan atau laba bersih setelah dikurangi pajak sebesar Rp 2.183.700.737,-.

2. Program Rencana Kerja PT. Bank Perekonomian Rakyat Mambal 2026

Penyampaian Rencana Kerja tahun 2026 dengan segala pos-posnya yang menyangkut berbagai aspek kegiatannya baik penghimpunan dana dan penyalurannya, pendapatan yang akan diterima maupun biaya-biaya yang akan dikeluarkan, laba yang akan diperkirakan maupun rencana pengembangan sumber daya manusia (SDM) serta upaya peningkatan kinerja bank yang menyangkut langkah-langkah yang diambil dalam upaya penyelesaian kredit bermasalah, mengatasi kerugian dan kekurangan modal serta factor lain yang mengganggu kelancaran operasional bank disampaikan secara rinci dan transparan. Rencana penghimpunan dana pihak ketiga (Tabungan dan Deposito) adalah Rp.85.374.167.184,-. Rencana penyaluran kredit adalah Rp.128.747.973.720,-, Sedangkan rencana perolehan Laba bersih akhir tahun 2026 adalah sebesar Rp.3.686.057.170,-.



## PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT "MAMBAL"

JALAN RAYA MAMBAL, ABIANSEMAL – BADUNG

Telp. 0361 – 469289, 4713020, 4713022 Fax. 0361 – 469288

Email : bprmambal@gmail.com Website : www.bprmambal.com

Ijin Usaha MEN.KEU.Nomor : KEP.523 / KM. 13 / 1990

Tanggal : 26 Oktober 1990

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka rapat ini memutuskan :

1. Menyetujui dan mengesahkan laporan pertanggungjawaban Direksi tahun buku 2025 yang menyangkut neraca dan laporan perhitungan laba-rugi PT. BPR Mambal.
2. Menyetujui dan menyerahkan program Rencana Kerja PT. BPR Mambal tahun 2026.
3. Keuntungan/Laba yang diperoleh pada tahun 2025 setelah pajak sebesar Rp 2.183.700.737,-.
4. Menyetujui dan menetapkan bahwa Saldo Laba Ditahan dan Laba tahun 2025 akan ditentukan penggunaannya sebagai deviden oleh Para Pemegang Saham.
5. Memberikan kuasa/instruksi kepada Direksi untuk menuangkan hasil keputusan RUPS tersebut ke dalam Akta Notaris yang kemudian menyampaikannya ke sistem SABH.

Demikian Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Rencana Kerja PT. Bank Perekonomian Rakyat Mambal ini dilaksanakan, merupakan keputusan yang sah dan berlaku mulai sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Mambal

Tanggal 15 April 2026

Pemegang saham :

1. **I Putu Budisastra, SE**

2. **I Made Winata, SH**

3. **Ni Wayan Sriasih, SE., MM**

Dewan Komisaris :

1. **I Wayan Budarta, SH**

Direksi :

1. **I Gusti Arya Mahardika, SE**  
Direktur Utama

2. **Ni Nyoman Seni, SP**  
Direktur Kepatuhan



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT "MAMBAL"**

JALAN RAYA MAMBAL, ABIANSEMAL – BADUNG  
Telp. 0361 – 469289, 4713020, 4713022 Fax. 0361 – 469288  
Email : bprmambal@gmail.com Website : www.bprmambal.com  
Ijin Usaha MEN.KEU.Nomor : KEP.523 / KM. 13 / 1990  
Tanggal : 26 Oktober 1990

**DAFTAR HADIR PT BPR MAMBAL  
RAPAT LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN DIREKSI TAHUN BUKU 2025**

15 April 2026

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1	I Putu Budisastra, SE	Pemegang Saham	1 	
2	I Made Winata, SH	Pemegang Saham		2 
3	Ni Wayan Sriasih, SE. MM	Pemegang Saham	3 	
4	I Wayan Budarta, SH	Komisaris		4 
5	I Gusti Arya Mahardika, SE	Direktur Utama	5 	
6	Ni Nyoman Seni, SP	Direktur		6 



**DANIK MURDANINGRUM, SH., M.Kn.**  
**NOTARIS KOTA DENPASAR**

SURAT KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA

NO. : AHU-00286.AH.02.01 TANGGAL 13 FEBRUARI 2014

**SALINAN AKTA**

**A K T A** : PERNYATAAN KEPUTUSAN RAPAT UMUM IZAR BIASA  
PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN TERBATAS  
"PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAMBAL"  
BERKELUDUKAN DI KABUPATEN BADUNG

**NOMOR** : 33\*-

**TANGGAL** : 29 April 2026

KANTOR :

Jl. Teuku Umar, Perkantoran Teuku Umar Indah Blok 18,  
Dauh Puri Kelod, Denpasar Barat, Kota Denpasar, Provinsi Bali  
Telp : 081339818998, 085228120281  
Email : danimurdaningrum@yahoo.com

**PERNYATAAN KEPUTUSAN RAPAT UMUM LUAR BIASA  
PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN TERBATAS  
“PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAMBAL”  
BERKEDUDUKAN DI KABUPATEN BADUNG**

**Nomor : 33.-**

**DANIK MURDANINGRUM, SH., MKn**  
**NOTARIS KOTA DENPASAR**

-Pada hari ini, hari Rabu tanggal 29-04-2026 (dua puluh sembilan April tahun dua ribu dua puluh enam) Pukul 10.05 WITA (sepuluh lewat lima menit Waktu Indonesia Bagian Tengah).-----

-Hadir berhadapan dengan saya, **DANIK MURDANINGRUM, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Denpasar**, dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang saya, Notaris kenal dan nama-namanya akan disebutkan pada bagian akhir dari akta ini : -----

-**Tuan I GUSTI ARYA MAHARDIKA**, Warga Negara Indonesia, lahir di Kupang, pada tanggal 03-09-1984 (tiga September tahun seribu sembilan ratus delapan puluh empat), pekerjaan Karyawan Swasta, beralamat di Jalan Batukaru Nomor : 12, Kelurahan/Desa Denbantas, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali dan pada saat ini berada di Kota Denpasar, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) : 5371040309840002 ;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya selaku Direktur Utama dari karenanya untuk dan atas nama perseroan terbatas **“PT. BANK**

**PEREKONOMIAN RAKYAT MAMBAL**”, berkedudukan di **Desa Mambal, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Provinsi Bali**, yang akta Anggaran Dasarnya dibuat dihadapan **KETUT RAMES ISWARA, Sarjana Hukum, pada waktu itu Notaris di Denpasar** tertanggal 18-05-1989 (delapan belas Mei tahun seribu sembilan ratus delapanpuluh sembilan) Nomor : 45, dan dirubah lagi dengan akta tertanggal 01-03-1990 (satu Maret tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh) Nomor : 3, akta-akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 24-03-1990 (dua puluh empat Maret tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh) Nomor : C2-1640.HT.01.01.Th.90, kemudian dirubah lagi dengan akta-akta tertanggal 18-06-2002 (delapan belas Juni tahun dua ribu dua) Nomor : 11, dibuat dihadapan **Doktor IDA BAGUS AGUNG PUTRA SANTIKA, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Badung di Abiansemal** dan telah memperoleh persetujuan dari yang berwenang dengan Surat Keputusannya tertanggal 07-08-2002 (tujuh Agustus tahun dua ribu dua) Nomor :-----  
C-14701 HT.01.04.TH.2002, akta tertanggal 14-01-2005 (empat belas Januari tahun dua ribu lima) Nomor : 24, dibuat dihadapan **Doktor IDA BAGUS AGUNG PUTRA**

DANIK MURDANINGRUM, SH., MKn  
NOTARIS KOTA DENPASAR

**SANTIKA, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Badung di Abiansemal** dan telah pula mendapat persetujuan dari yang berwenang dengan Surat Keputusannya tertanggal 15-04-2005 (lima belas April tahun dua ribu lima) Nomor :-----  
C-10300 HT.01.04.TH.2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 14-07-2006 empat belas Juli tahun dua ribu enam) Nomor : 56 Tambahan Nomor : 755, kemudian dirubah lagi dengan akta tertanggal 08-06-2007 (delapan Juni tahun dua ribu tujuh) Nomor : 09, dibuat dihadapan **Doktor IDA BAGUS AGUNG PUTRA SANTIKA, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Badung di Abiansemal** dan telah pula memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal-----  
29-10-2007 (dua puluh sembilan Oktober tahun dua ribu tujuh) Nomor : C-01442 HT.01.04.TH.2007, kemudian dirubah lagi dengan akta tertanggal 23-07-2008 (dua puluh tiga Juli tahun dua ribu delapan) Nomor : 27, dibuat dihadapan **Doktor IDA BAGUS AGUNG PUTRA SANTIKA, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Badung di Abiansemal** serta telah memperoleh persetujuan perubahannya dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

dengan Surat Keputusannya tertanggal 24-09-2008 (dua puluh empat September tahun dua ribu delapan) Nomor : AHU-69000.AH.01.02.Tahun 2008, kemudian dirubah lagi dengan akta tertanggal 13-11-2008 (tiga belas November tahun dua ribu delapan) Nomor : 12, dibuat dihadapan **Doktor IDA BAGUS AGUNG PUTRA SANTIKA, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Badung di Abiansemal** dan telah diterima dan dicatat pelaporan perubahannya pada Database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 20-05-2009 (dua puluh Mei tahun dua ribu sembilan) Nomor : AHU-0028317.AH.01.09.Tahun 2009, kemudian dirubah lagi dengan akta tertanggal 25-03-2010 (dua puluh lima Maret tahun dua ribu sepuluh) Nomor : 57, dibuat dihadapan **Doktor IDA BAGUS AGUNG PUTRA SANTIKA, Sarjana Hukum Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Badung di Abiansemal** dan telah diterima dan dicatat pelaporan perubahannya pada Database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 05-08-2010 (lima Agustus tahun dua ribu sepuluh) Nomor : AHU-----0058616.AH.01.09.Tahun 2010, kemudian dirubah lagi dengan akta tertanggal 13-10-2017 (tiga belas Oktober

DANIK MURDANINGRUM, SH., MKn  
NOTARIS KOTA DENPASAR

tahun dua ribu tujuh belas) Nomor : 12, dibuat dihadapan **Doktor IDA BAGUS AGUNG PUTRA SANTIKA, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Badung di Abiansemal**, akta perubahan mana telah dilaporkan dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan Suratnya tertanggal 07-11-2017 (tujuh November tahun dua ribu tujuh belas) Nomor : AHU-AH.01.03.0188377, kemudian dirubah lagi dengan akta tertanggal 22-12-2017 (dua puluh dua Desember tahun dua ribu tujuh belas) Nomor : 09, dibuat dihadapan saya, Notaris, akta perubahan mana telah dilaporkan dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tertanggal 09-01-2018 (sembilan Januari tahun dua ribu delapan belas) Nomor : AHU-AH.01.03-0005716, kemudian dirubah lagi dengan akta tertanggal 25-10-2018 (dua puluh lima Oktober tahun dua ribu delapan belas) Nomor : 12, dibuat dihadapan saya, Notaris, akta perubahan mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya

tertanggal 25-10-2018 (dua puluh lima Oktober tahun dua ribu delapan belas) Nomor :-----  
AHU-0022876.AH.01.02.TAHUN 2018 dan telah pula dilaporkan serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tertanggal 25-10-2018 (dua puluh lima Oktober tahun dua ribu delapan belas) Nomor : AHU-AH.01.03-0256820 dan telah pula diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor : 21765 Tahun 2018 (dua ribu delapan belas) Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 11-12-2018 (sebelas Desember tahun dua ribu delapan belas) Nomor : 99 kemudian dirubah lagi dengan akta tertanggal 01-03-2019 (satu Maret tahun dua ribu sembilan belas) Nomor : 01, dibuat dihadapan saya, Notaris, akta perubahan mana telah dilaporkan dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tertanggal 04-03-2019 (empat-Maret tahun dua ribu sembilan belas) Nomor : AHU-AH.01.03-0128153 kemudian dirubah lagi dengan akta

DANIK MURDANINGRUM, SH., MKn  
NOTARIS KOTA DENPASAR

tertanggal 08-11-2022 (delapan November tahun dua ribu dua puluh dua) Nomor : 08 dibuat dihadapan saya, Notaris, akta perubahan mana telah dilaporkan dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tertanggal 09-11-2022 (sembilan November tahun dua ribu dua puluh dua) Nomor : AHU-AH.01.09-0074121 dan terakhir dirubah dengan tertanggal 23-04-2024 (dua puluh tiga April tahun dua ribu dua puluh empat) Nomor :----- AHU-0023909.AH.01.02.TAHUN 2024 dan telah pula diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor : 044 Tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Tanggal----- 31-05-2024 (tiga puluh satu Mei tahun dua ribu duapuluh empat) Nomor : 015955.-----

-Penghadap telah dikenal oleh saya, Notaris.-----

-Penghadap yang bertindak sebagaimana diuraikan diatas menerangkan terlebih dahulu :-----

-Bahwa pada tanggal 15-04-2026 (lima belas April tahun dua ribu dua puluh enam) bertempat di Kantor Perseroan di Kabupaten Badung, telah dilangsungkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham perseroan terbatas **“PT. BANK**

**PEREKONOMIAN RAKYAT MAMBAL”, berkedudukan di  
Desa Mambal, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung,  
Provinsi Bali, satu dari notulen rapat mana dibuat dibawah  
tangan, bermeterai cukup dan dilekatkan pada asli akta ini----**

-Bahwa acara rapat tersebut adalah sebagai berikut :-----

- a. Laporan pertanggung jawaban Direksi Tahun Buku 2025  
(dua ribu dua puluh lima).-----
- b. Program Rencana Kerja Perseroan Terbatas PT. Bank-----  
Perekonomian Rakyat Mambal 2026 (dua ribu dua puluh--  
enam).-----

-Bahwa dalam rapat tersebut membahas antara lain:-----

1. Laporan Pertanggung jawaban Direksi tahun buku 2025----  
(dua ribu dua puluh lima).-----

Dalam pertanggungjawaban Direksi dihadapan para-----  
pemegang saham dibacakan Neraca dan perhitungan laba--  
rugi Desember 2025 (dua ribu dua puluh lima) dengan  
segala pos-posnya dijelaskan secara rinci. Penghimpunan  
dana masyarakat berupa tabungan dan deposito sebesar----  
Rp. 81.728.622.761,- (delapan miliar tujuh ratus dua puluh  
delapan juta enam ratus dua puluh dua ribu tujuh ratus  
enam puluh satu rupiah), penyaluran kredit kepada  
masyarakat dengan baki debet Netto Rp.120.905.140.300,-  
(seratus dua puluh miliar sembilan ratus lima juta seratus  
empat puluh ribu tiga ratus rupiah), total asset-----  
Rp. 139.238.454.196,- (seratus tiga puluh sembilan miliar

dua ratus tiga puluh delapan juta empat ratus lima puluh empat ribu seratus sembilan puluh enam rupiah), dengan tingkat keuntungan atau laba bersih setelah dikurangi pajak sebesar Rp. 2.183.700.737,- (dua miliar seratus delapan puluh tiga juta tujuh ratus ribu tujuh ratus tiga puluh tujuh rupiah).-----

2. Program Rencana Kerja Perseroan Terbatas PT. Bank-----

Perekonomian Rakyat Mambal tahun 2026 (dua ribu dua---  
puluh enam).-----

Bahwa dalam Rapat dilakukan penyampaian penyampaian-  
rencana kerja tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam)  
dengan segala pos-posnya yang menyangkut berbagai aspek  
kegiatannya baik penghimpunan dana dan penyalurannya,  
pendapatan yang akan diterima maupun biaya-biaya yang  
akan dikeluarkan, laba yang akan diperkirakan maupun  
rencana pengembangan sumber daya manusia (SDM) serta  
upaya peningkatan kinerja bank yang menyangkut langkah-  
langkah yang diambil dalam upaya penyelesaian kredit-----  
bermasalah, mengatasi kerugian dan kekurangan-----  
modal serta faktor lain yang mengganggu kelancaran-----  
operasional bank disampaikan secara rinci dan transparan.  
rencana penghimpunan dana pihak ketiga (tabungan dan  
deposito) adalah Rp. 85.374.167.184,- (delapan puluh lima-  
miliar tiga ratus tujuh puluh empat juta seratus enam puluh  
tujuh ribu seratus delapan puluh empat rupiah). Rencana

penyaluran kredit adalah Rp. 128.747.973.720,- (seratus dua puluh delapan miliar tujuh ratus empat puluh tujuh juta sembilan ratus tujuh puluh tiga ribu tujuh ratus dua puluh rupiah), sedangkan rencana perolehan laba bersih akhir tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam) adalah sebesar Rp. 3.686.057.170,- (tiga miliar enam ratus delapan puluh enam juta lima puluh tujuh ribu seratus tujuh puluh-----rupiah).-----

-Bahwa dalam rapat umum tersebut telah hadir dan diwakili ke 45.450 (empat puluh lima ribu empat ratus lima puluh) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan sampai dengan saat itu, sehingga dengan demikian rapat tersebut dinyatakan sah dan karenanya dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat, walaupun tidak diadakan panggilan rapat sebelumnya ;-----

-Bahwa dalam rapat tersebut telah diambil keputusan sebagai berikut :-----

1. Menyetujui dan mengesahkan laporan-----  
pertanggungjawaban Direksi tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang menyangkut neraca dan laporan perhitungan laba rugi Perseroan Terbatas PT. Bank Perekonomian Rakyat Mambal.-----
2. Menyetujui dan menyerahkan program Rencana Kerja-----  
Perseroan Terbatas PT. Bank Perekonomian Rakyat-----  
Mambal tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam).-----

3. Keuntungan/laba yang diperoleh tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) setelah pajak sebesar Rp.2.183.700.737 (dua miliar seratus delapan puluh tiga juta tujuh ratus ribu tujuh ratus tiga puluh tujuh rupiah).-----

4. Menyetujui dan menetapkan bahwa saldo laba ditahan dan laba tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) akan----- ditentukan penggunaannya sebagai deviden oleh para----- Pemegang saham.-----

5. Memberikan kuasa/instruksi kepada Direksi untuk----- menuangkan hasil Keputusan RUPS (Rapat Umum----- Pemegang Saham) tersebut ke dalam akta notaris yang----- kemudian menyampaikannya ke sistem SABH (Sistem----- Administrasi Badan Hukum) Kementerian Hukum----- Republik Indonesia.-----

-Bahwa penghadap telah mendapatkan kuasa untuk----- menuangkan notulen rapat tersebut dalam suatu akta Notaris, satu dan lain sebagaimana ternyata dalam notulen rapat----- tersebut di atas.-----

-Sehubungan dengan hal-hal yang diuraikan di atas maka----- penghadap yang bertindak sebagaimana diuraikan di atas----- menerangkan dengan ini menegaskan :-----

1. Menyetujui dan mengesahkan laporan----- pertanggungjawaban Direksi tahun buku 2025 (dua ribu-- dua puluh lima) yang menyangkut neraca dan laporan-----

perhitungan laba rugi Perseroan Terbatas PT. Bank-----  
Perekonomian Rakyat Mambal.-----

2. Menyetujui dan menyerahkan program rencana kerja-----  
Perseroan Terbatas PT. Bank Perekonomian Rakyat-----  
Mambal tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam).-----

3. Keuntungan/laba yang diperoleh tahun 2025 (dua ribu--  
dua puluh lima) setelah pajak sebesar Rp.2.183.700.737,-  
(dua miliar seratus delapan puluh tiga juta tujuh ratus ribu  
tujuh ratus tiga puluh tujuh rupiah).-----

4. Menyetujui dan menetapkan bahwa saldo laba ditahan-  
dan laba tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) akan-----  
ditentukan penggunaannya sebagai deviden oleh para-----  
pemegang saham.-----

5. Memberikan kuasa/instruksi kepada Direksi untuk-----  
menuangkan hasil Keputusan RUPS (Rapat Umum-----  
Pemegang Saham) tersebut ke dalam akta notaris yang-----  
kemudian menyampaikannya ke sistem SABH (Sistem-----  
Administrasi Badan Hukum) Kementerian Hukum-----  
Republik Indonesia.-----

-Penghadap menyatakan dengan ini menjamin akan kebenaran  
identitas penghadap sesuai tanda pengenal yang disampaikan  
kepada saya, Notaris dan bertanggung jawab sepenuhnya atas  
hal tersebut dan selanjutnya penghadap juga menyatakan-----  
telah mengerti dan memahami isi akta ini.-----

-----DEMIKIANLAH AKTA INI-----

Dibuat dan diresmikan di Denpasar pada hari tanggal seperti pada awal akta ini dengan dihadiri oleh **Tuan I MADE KRISNA AGUS ARIMBAWA, Sarjana Pendidikan**, Warga Negara Indonesia, lahir di Denpasar, pada tanggal 25-08-1997 (dua puluh lima Agustus tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh), beralamat di Jalan Batuyang Gang Jepun XIV, Banjar Kenanga, Kelurahan/Desa Batubulan Kangin,-----Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali dan---pada saat ini berada di Kota Denpasar, pemegang Kartu Tanda-Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) :-----5103022508970008 dan pada saat ini berada di Kota Denpasar dan **Nyonya ARIVINCE EFERDIANTI HOAR SERAN**, Warga Negara Indonesia, lahir di Wederok, pada tanggal 29-06-1983 (dua puluh sembilan Juni tahun seribu sembilan ratus delapan puluh tiga), beralamat di Jalan Raya Sasetan Nomor 5 Blok D3 Sanglah, Kelurahan/Desa Dauh Puri Kelod, Kecamatan Denpasar Barat, Provinsi Bali, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) :-----5171046906830007 ;-----

- Keduanya karyawan notaris sebagai saksi-saksi.-----
- Setelah akta ini saya, Notaris bacakan kepada penghadap dan para saksi tersebut, maka segera akta ini ditandatangani oleh penghadap, saksi-saksi dan saya, Notaris.-----
- Dibuat dengan tanpa memakai perubahan.-----
- Akta aslinya telah ditandatangani dengan sempurna.-----

-Diberikan untuk salinan yang sama bunyinya.-----



( DANIK MURDANINGRUM, SH., M.Kn )